

## ABSTRAK

### CADANGAN KARBON HUTAN MANGROVE YANG DIJADIKAN KAWASAN EKOWISATA DI KOTA PARIAMAN

Pemanasan global akibat meningkatnya kandungan CO<sub>2</sub> disebabkan oleh pengurangan luas hutan sebagai penyerap CO<sub>2</sub> di atmosfer. Salah satu ekosistem Pesisir yang mempunyai potensi sebagai penyerap CO<sub>2</sub> yang cukup besar adalah hutan mangrove. Hutan mangrove desa Mangguang di Kota Pariaman yang telah dijadikan kawasan ekowisata diperkirakan dapat berfungsi sebagai penyimpan karbon dalam jumlah besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah karbon yang tersimpan di hutan kawasan wisata mangrove Kota Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tiga stasiun pengamatan ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Pada setiap stasiun diletakkan satu garis transek tipe *belt transek* dengan membuat plot 10x10 m untuk tegakan pohon dan plot 5x5 untuk tegakan pancang. Semua pohon dan pancang dalam plot diinventarisasi nama jenis, jumlah jenis dan diameter batangnya. Selanjutnya dihitung nilai biomassa tegakan menggunakan rumus allometrik untuk mengestimasi cadangan karbon pada tegakan mangrove. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa cadangan karbon pada tegakan mangrove sebesar 0,04635 ton/ha. Hasil cadangan karbon pada tegakan mangrove meningkat seiring dengan meningkatnya besar biomassa tumbuhan dan kerapatan mangrove.

Kata kunci : biomassa, cadangan karbon, Pariaman